

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Layanan Bimbingan Karier

a. Pengertian Bimbingan Karier

Istilah “bimbingan karier” merupakan gabungan dari kata “bimbingan” dan “karier”. Istilah “bimbingan” berasal dari kata dasar **guide** yang berarti memberi arahan, bantuan atau tuntunan, maupun nasihat¹. Secara etimologis, kata “bimbingan” mengacu pada dukungan atau pertolongan yang diberikan kepada individu dalam topik yang berkaitan dengan psikologi individu tersebut². Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan makna dari kata ‘bimbingan’ yaitu petunjuk/tuntunan/pimpin³. Dari definisi tersebut diketahui bahwa bimbingan merupakan suatu pemberian penjelasan, pengarahan, maupun petunjuk.

Sunaryo Kartadinata mengungkapkan bahwa bimbingan merupakan suatu proses pertolongan kepada individu untuk meraih perkembangan diri secara optimal⁴. Shertzer dan Stone mengungkapkan bahwa bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan untuk individu yang sedang mengalami masalah pertumbuhan maupun perkembangan mental, intelektual, emosi, sosial, kejiwaan, kerohanian, maupun fisik.

Rochman Natawidjaja mengungkapkan bahwa bimbingan merupakan proses memberikan dukungan kepada individu dalam memahami dirinya, membimbing individu, dan mengajarkan individu untuk berperilaku

¹ Rasimin and Muhammad Hamdi, *Bimbingan Dan Konseling Kelompok*, ed. Bunga Sari Fatmawati, 1ST ed. (Jakarta: PT Bumi Aksara).

² Henny Syafriana Nasution and Abdillah, *Bimbingan Dan Konseling. Konsep, Teori, Dan Aplikasinya*, ed. Rahmat Hidayat, 1st ed. (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indoensia (LPPPI) Cetakan, 2018), 1-2.

³ Khilman Rofi' Azmi, *Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (Dari Teori Ke Praktik)*, ed. Ahmad Rifa'i, 1st ed. (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2021), 3-4.

⁴ Nurdiati, “Peranan Guru Kelas Dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Dalam Menangani Siswa Yang Bermasalah Di SD Inpres Padaelo Kecamatan Tanete Rilau,” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling 1* (2014): 20–30.

sesuai dengan kebutuhan dan keadaan di sekitar individu⁵. Dari beberapa definisi tersebut diketahui bahwa bimbingan adalah proses dimana guru bimbingan dan konseling membantu individu untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi diri melalui layanan bimbingan dan konseling.

Istilah bahasa Inggris “*career*” adalah asal mula kata karier. Karier identik dengan sejumlah istilah lain termasuk *occupation*, *job*, dan *employment*⁶. Ketika berpendapat tentang *job* dan *employment*, yang dimaksudkan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh individu sekadar untuk mendapatkan gaji, bukan karena individu menikmati pekerjaan yang dilakukan. Suatu tugas yang dipahami dan dihargai oleh individu yang mengerjakannya dikatakan sebagai pekerjaan, meskipun ada batasan waktunya.

Istilah “*career*” mengarahkan pada pemahaman yang dimiliki individu terhadap pekerjaannya dan memandangnya sebagai panggilan hati, yang sesuai dengan nibat diri dan berdampak pada kehidupan individu tersebut⁷. Karier adalah suatu pekerjaan atau profesi. Ketika pekerjaan individu sesuai dengan keterampilan atau minatnya, maka individu akan bekerja dengan senang hati dan puas⁸.

Gibson dkk mengungkapkan bahwa karier merupakan suatu rangkaian aktivitas kerja yang berkesinambungan serta seperangkat sikap dan perilaku yang dihubungkan dengan aktivitas dan pengalaman kerja sepanjang hidup individu. Oleh karena itu, memilih

⁵ Khilman Rofi' Azmi, *Konsep Dasar Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam (Dari Teori Ke Praktik)*, ed. Ahmad Rifa'i, 1st ed. (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2021), 5-7.

⁶ Alfin Siregar, “Bimbingan Karir Bagi Anak Raudlatul Athfal,” *Raudhah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2015): 2338-2163.

⁷ Umi Rohmah, “Bimbingan Karir Untuk Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 16, no. 2 (2018):262, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v16i2.473>.

⁸ Rio Bayu Pratama, “PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP PIRI JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN 2019/2020” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15511>.

beragam peluang merupakan bagian penting dalam merencanakan karier⁹. Handoko mengungkapkan bahwa karier merupakan seluruh pekerjaan dan jabatan yang dijalani individu selama bekerja. Karier individu terdiri dari serangkaian peristiwa dan tugas yang menjadi pedoman sepanjang hidupnya, menawarkan kestabilan posisi dan ketenangan serta memengaruhi sikap dan perilaku individu¹⁰.

Henry Simamora mengungkapkan bahwa karier merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan profesi, tingkah laku, nilai-nilai, dan harapan serta tujuan individu selama rentang hidup individu tersebut¹¹. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa karier merupakan suatu rangkaian kehidupan individu dalam meraih tujuan yang sesuai dengan kemampuan diri dan memberikan gaji yang cukup untuk kehidupan di masa depan.

Munandir mengungkapkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses yang membantu konseli dalam memahami diri, memahami lingkungan kerja, memahami jenis pekerjaan yang sebaiknya dipilih, dan langkah-langkah dalam membuat rencana untuk melaksanakan keputusan yang telah diambilnya mengenai karier yang dipilih¹². Mohammad Surya mengungkapkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu bentuk konseling yang membantu individu dalam memecahkan masalah yang berkenaan dengan karier, mencapai kesesuaian yang optimal antara keterampilan dengan lingkungan, dan mewujudkan potensi diri sepanjang

⁹ Mirza Nara Andrianto, “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Piri Jatiagung Tahun Ajaran 2021/2022,” *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

¹⁰ “KONSELOR | Pengertian Karir,” accessed November 20, 2023, <https://konselor.id/main/tips/pengertian-karir.html>.

¹¹ Intan Fauzana, A. Muri Yusuf, and Afdal, “Strategies to Improve Career Planning for Middle School Students,” *Schoulid: Indonesian Journal of School Counseling* 6, no. 2 (2021): 140–48.

¹² Hisbiyatul Hasanah, Weni Kurnia Rahmawati, and Novia Eka Damayanti, “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri Pasiruin Kabupaten Lumajang Tahun Ajaran 2017/2018,” *Success: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 70–90.

hidup¹³. Manrihu mengungkapkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses dimana seorang konselor membantu konseli untuk mengetahui dan memahami dirinya, mengidentifikasi peluang karier, dan mengambil keputusan yang tepat tentang kariernya di masa depan sehingga konseli dapat mengelola dan memajukan kariernya secara maksimal.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses pertolongan yang diberikan oleh konselor kepada konseli dalam rangka mengenali, memahami, merencanakan, mengambil keputusan, dan mengembangkan karier yang sesuai dengan diri konseli. Pada kegiatan bimbingan karier, konseli diajarkan untuk bisa mengenali dan memahami diri sendiri, memahami lingkungan sekitar (keluarga, dunia kerja, sekolah lanjutan), mengenali dan memahami bakat dan minat yang dimiliki, memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, serta tujuan kehidupan dari konseli yang bersangkutan¹⁴.

b. Tujuan Bimbingan Karier

Maguire dan Killeen mengungkapkan bahwa tujuan dari bimbingan karier dilihat dari sudut pandang peserta didik/konseli, sekolah, sosial dan ekonomi. Berdasarkan sudut pandang dari peserta didik, bimbingan karier berupaya membantu peserta didik memperoleh keahlian dan keterampilan belajar. Bimbingan karier berupaya membantu peserta didik menyelesaikan tugas sekolah dengan sukses, dengan penekanan pada komponen akademik/sekolah. Dari sudut pandang ekonomi dan sosial, bimbingan karier berupaya membantu peserta didik menjadi individu yang lebih baik sehingga individu dapat meningkatkan status sosial ekonominya¹⁵.

¹³ Daryanto and Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guu Umum*, 1st ed. (Yogyakarta: Gava Media, 2002), 249-253.

¹⁴ Sitti Rahmaniar Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja," *Neliti* 01, no. 34 (2011): 137-44.

¹⁵ Muchammad Basith Ramadhani, "Hubungan Bimbingan Karier Dan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Studi Di SMA Negeri 1 Rangkasbitung)" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022).

Zunker mengungkapkan bahwa bimbingan karier diciptakan untuk membantu individu dalam menentukan pekerjaan dengan cara membimbing individu melalui proses memahami diri, memahami lingkungan, dan membuat keputusan tentang masa depan individu. Melalui bimbingan karier, sekolah ingin peserta didiknya mampu mengenali dan memahami potensi diri (minat, kemampuan, kelebihan, kelemahan, dan tujuan hidup), memahami lingkungan kerja, dan mampu mengambil keputusan karier berdasarkan informasi aspek-aspek tersebut¹⁶.

Tujuan khusus dari pelaksanaan layanan bimbingan karier oleh Dewi Ketut Sukardi yaitu sebagai berikut.

- 1) Peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan terhadap potensi diri
- 2) Peserta didik mampu meningkatkan pengetahuan terhadap dunia kerja
- 3) Peserta didik mampu menumbuhkan sikap dan keyakinan dalam mempertimbangkan pilihan karier ketika memasuki dunia kerja
- 4) Peserta didik mampu memaksimalkan kemampuan berpikir kritis dalam memilih karier yang sesuai dan tersedia di dunia kerja
- 5) Peserta didik mampu memahami kemampuan dasar yang diperlukan di tempat kerja seperti kerja sama tim, komunikasi, dan lain sebagainya¹⁷

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pelaksanaan bimbingan karier yaitu mengetahui kemampuan dalam diri, mengetahui informasi tentang dunia kerja, memiliki keterampilan berpikir dalam mengambil keputusan tentang karier di masa depan, mampu memahami keterampilan dasar dalam dunia kerja, dan mampu membuat rencana karier berdasarkan kemampuan dan keinginan individu terkait.

c. Prinsip-Prinsip Bimbingan Karier

Prinsip-prinsip bimbingan karier di sekolah yaitu sebagai berikut.

¹⁶ Hartono, *Bimbingan Karier*, 1st ed. (Jakarta: Kencana, 2016), 30-31.

¹⁷ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*, 255.

- 1) Setiap peserta didik harus memiliki peluang yang sama untuk pengembangan pribadi dan mengejar karier yang sesuai. Kesempatan untuk menggunakan fasilitas bimbingan karier adalah sama bagi seluruh peserta didik baik itu yang berasal dari keluarga kaya maupun tidak. Dengan adanya kegiatan bimbingan karier, setiap peserta didik mempunyai hak yang sama untuk berkembang sebagai pribadi dan merencanakan karier berdasarkan potensi yang dimiliki.
- 2) Semua peserta didik harus memahami bahwa mengejar karier adalah cara hidup dan mendapatkan pendidikan adalah langkah penting untuk mewujudkan tujuan tersebut. Melalui bimbingan karier, peserta didik dapat lebih memahami pilihan kariernya dan menyadari bahwa pengetahuan yang didapatkan selama sekolah perlu untuk dikembangkan dalam dunia kerja. Dengan bantuan layanan bimbingan karier, peserta didik dapat menjadi pribadi yang mandiri dalam mengidentifikasi dan memilih pekerjaan yang akan memberikan kesenangan di masa depan.
- 3) Peserta didik harus didukung agar mampu memperoleh pemahaman yang cukup tentang potensi diri dan kaitannya dengan perkembangan sosial dan pribadi serta persiapan pendidikan karier.
- 4) Peserta didik harus mendapatkan dukungan dalam rangka memahami hubungan antara pendidikan dan karier masa depan yang dipilih.
- 5) Setiap peserta didik harus memanfaatkan kesempatan untuk menguji ide, peran, dan bakatnya guna membentuk norma dan nilai yang penting bagi kariernya di masa depan.
- 6) Setiap peserta didik seharusnya mengoptimalkan kemampuan, minat, dan potensi diri dalam merencanakan masa depan.
- 7) Tujuan layanan bimbingan karier seharusnya mendorong pertumbuhan akademik peserta didik¹⁸.

¹⁸ Aryani and Rais, *Bimbingan Karir Masa Depan Untuk Meraih Sukses Ke Perguruan Tinggi*, 39.

- 8) Layanan bimbingan dan konseling khususnya harus diselaraskan secara fungsional dengan program bimbingan karier di sekolah. Materi bimbingan dan konseling disampaikan bersamaan dengan materi program bimbingan karier karena bimbingan karier merupakan bagian dari bimbingan dan konseling.
- 9) Program bimbingan karier di sekolah disarankan untuk dilakukan di kelas dengan pendampingan oleh guru bimbingan dan konseling serta didukung oleh masyarakat dan orang tua¹⁹.

d. Aspek-Aspek Bimbingan Karier

Profesi tertentu ada yang memertimbangkan latar belakang pendidikan individu. Oleh sebab itu, bimbingan karier perlu dilaksanakan secara terencana di madrasah dan sekolah. Meskipun demikian, kemajuan bimbingan karier di madrasah dan sekolah perlu diselaraskan dengan kebutuhan spesifik lembaga pendidikan masing-masing.

Ada berbagai macam pekerjaan di dunia modern saat ini. Oleh sebab itu, individu harus mempunyai keterampilan khusus untuk memilih pekerjaan berdasarkan latar belakang pendidikan, bakat, dan kepribadiannya.

Di sekolah dan madrasah, layanan bimbingan karier diperlukan untuk sejumlah aspek yang berkaitan dengan permasalahan karier diantaranya:

- 1) Informasi tentang lingkungan kerja
- 2) Rencana dan pilihan karier atau profesi tertentu
- 3) Ketersediaan berbagai macam program pendidikan yang sejalan dengan karier pilihan
- 4) Norma-norma yang berhubungan dengan karier
- 5) Tujuan untuk masa depan
- 6) Ketertarikan pada bidang pekerjaan tertentu
- 7) Kemahiran dalam bidang karier tertentu
- 8) Bakat khusus yang selaras dengan profesi tertentu
- 9) Kepribadian yang selaras dengan profesi tertentu
- 10) Harapan keluarga terhadap karier individu terkait
- 11) Masa depan karier yang akan diraih
- 12) Adaptasi terhadap kebutuhan dalam karier atau profesi tertentu

¹⁹ Abubakar, "Pelaksanaan Bimbingan Karir Bagi Siswa Sma Sebagai Persiapan Awal Memasuki Dunia Kerja1."

13) Pasar tenaga kerja

14) Potensi pengembangan karier; dan sebagainya²⁰.

e. Bentuk Layanan Bimbingan Karier

Bentuk layanan bimbingan karier yang dapat diberikan kepada peserta didik di sekolah dan madrasah antara lain:

1) Layanan informasi mengenai potensi diri yang meliputi kemampuan intelektual; bakat khusus di bidang akademik; hasil pembelajaran berbagai bidang studi; minat umum dan khusus; ciri-ciri kepribadian yang berkaitan dengan karier pilihan; kesehatan jasmani dan rohani; kematangan vokasi; cita-cita masa depan dan nilai hidup; keahlian tertentu yang dimiliki peserta didik; dan lain sebagainya.

2) Layanan informasi mengenai kondisi kehidupan yang relevan dengan perencanaan karier meliputi informasi pendidikan, informasi kejuruan, informasi karier, dan informasi pekerjaan.

3) Layanan penempatan bertujuan untuk membantu peserta didik membuat rencana masa depan baik selama menjadi peserta didik di sekolah atau madrasah maupun setelah lulus sekolah. Layanan penempatan membantu peserta memutuskan pilihan studi yang akan diambil sebagai pendidikan lanjutan atau langsung bekerja.

4) Layanan orientasi mencakup lingkungan, organisasi, dan objek karier (pekerjaan), seperti tempat kerja, sekolah, atau pabrik, cara penggunaan peralatan tertentu, hubungan dengan rekan kerja, dan lain sebagainya²¹.

f. Materi Bimbingan Karier

Prayitno mengungkapkan informasi relevan yang diberikan dalam layanan bimbingan karier adalah sebagai berikut.

²⁰ Andrianto, “Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Minat Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Piri Jatiagung Tahun Ajaran 2021/2022.”

²¹ Yuni Asmanidar, “Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di Man Jeuram” (UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2019), 16.

- 1) Pengetahuan tentang perkembangan pribadi individu
- 2) Pengetahuan tentang kurikulum dan proses belajar mengajar
- 3) Pengetahuan mengenai pendidikan tinggi
- 4) Pengetahuan mengenai pekerjaan/profesi/ jabatan
- 5) Pengetahuan tentang kehidupan keluarga, agama, sosial budaya, dan lingkungan²².

Winkel dan Hastuti mengungkapkan kategori informasi mendasar berikut data dan fakta yang mungkin diberikan kepada peserta didik dalam bentuk informasi:

- 1) Informasi tentang pendidikan di sekolah, mencakup semua informasi khusus program dan semua jenis data pendidikan pra-jabatan, mulai dari persyaratan penerimaan hingga persyaratan kelulusan dan perlengkapan.
- 2) Informasi tentang dunia kerja, mencakup segala fakta tentang berbagai macam pekerjaan yang ada di masyarakat (*field of occupation*), jabatan yang ada dalam suatu profesi, jenis dan tingkat pendidikan yang dibutuhkan, sistem untuk mengklasifikasikan jabatan, dan peluang masa depan yang dikaitkan dengan kebutuhan aktual masyarakat terhadap jenis pekerjaan tersebut.
- 3) Informasi tentang segala data dan fakta yang berkaitan dengan tahapan pertumbuhan serta lingkungan fisik dan psikis, hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan interaksi sosial dalam berbagai lingkungan sosial, serta informasi tentang pemahaman sesama manusia dan proses perkembangan generasi muda²³.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa informasi yang diberikan dalam layanan bimbingan karier mencakup berbagai topik, seperti informasi tentang potensi diri, informasi tentang potensi karier setelah lulus sekolah,

²² Eni Fariyatul Fahyuni, *Buku Ajar Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah, Buku Ajar Bimbingan Dan Konseling Islami Di Sekolah* (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018), 67-68, <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-16-4>.

²³ Richma Hidayati, "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir," *Jurnal Konseling Gusjigang* 1, no. 1 (2015): 1–10, <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>.

informasi tentang pendidikan pasca sekolah menengah dan dunia kerja, informasi tentang keluarga, kehidupan, sosial kemasyarakatan, agama, sosial budaya, dan lingkungan, informasi tentang potensi peluang kerja di masa depan, dan lain sebagainya.

g. Bimbingan Karier di SMK

Peserta didik pada tingkat sekolah menengah kejuruan secara psikologis mendekati masa remaja, yaitu tahap perkembangan yang memisahkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Ini merupakan tahap yang singkat namun menantang dalam perjalanan kehidupan manusia²⁴. Pada tahap ini, individu tampaknya bertumpu pada orang tua atau orang dewasa lainnya. Namun, disisi lain peserta didik juga ingin diakui sebagai individu yang independen. Pencarian identitas dalam kaitannya dengan karakteristik intelektual, spiritual, ekonomi, dan kejuruan merupakan tema utama kehidupan individu pada masa remaja.

Untuk menjadi individu yang berhasil di masa depan, individu harus belajar dan melakukan berbagai kegiatan perkembangan pada setiap tahapan atau masa perkembangannya, termasuk pada masa remaja. Karena peserta didik sekolah kejuruan berada pada tahap penemuan pengembangan kariernya, mereka perlu menyelesaikan tugas perkembangan berikut.

- 1) Kemampuan untuk membuat keputusan profesional yang terinformasi dan memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjalankan masa depan.
- 2) Mengenali keterampilan dan minat serta bakat yang cocok dengan prospek pekerjaan.
- 3) Mengetahui bidang dan tingkat pekerjaan yang paling sesuai dengan keterampilan dan minat individu.
- 4) Mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan mempercepat memasuki dunia karier untuk mewujudkan potensi dan minat diri.

Bimbingan dari guru sangat diperlukan di SMK karena adanya kegiatan pengembangan yang harus diselesaikan peserta didik. Sekolah menengah kejuruan

²⁴ Setiawati, "Profil Keputusan Karir Siswa SMK," *IJoCE : Indonesian Journal of Counseling and Education* 1, no. 2 (2021): 23-30.

harus memiliki layanan bimbingan karier yang dapat memberikan pertolongan kepada peserta didik dengan tanggung jawab perkembangan selama tahap eksplorasi. Sekolah menengah kejuruan melaksanakan layanan bimbingan karier untuk membantu peserta didik dalam mengidentifikasi dan mengeksplorasi pilihan karier yang selaras dengan minat peserta didik. Layanan bimbingan karier di sekolah menengah kejuruan harus memungkinkan peserta didik untuk:

- 1) Meningkatkan kesadaran akan perlunya penerapan tujuan karier secara lebih tepat sasaran
- 2) Menjelaskan strategi yang lebih rinci untuk mencapai tujuan karier
- 3) Memersiapkan berbagai macam strategi yang dapat melengkapi prasyarat untuk bekerja, seperti mengikuti kursus yang mendukung pekerjaan yang dipilih, menerima pelatihan dalam jabatan, dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yang relevan dengan karier yang diinginkan peserta didik²⁵.

2. Teknik *Career Mind Mapping*

a. Pengertian *Career Mind Mapping*

Istilah bahasa Inggris “*career*” adalah asal mula kata karier. Karier identik dengan sejumlah istilah lain termasuk *occupation*, *job*, dan *employment*²⁶. Karier adalah suatu pekerjaan atau profesi. Ketika pekerjaan individu sesuai dengan keterampilan atau minatnya, maka individu akan bekerja dengan senang hati dan puas²⁷. Karier merupakan suatu rangkaian kehidupan individu dalam meraih tujuan berdasarkan kemampuan diri dan memberikan gaji yang cukup untuk kehidupan di masa depan.

Mind map biasa disebut dengan istilah ‘peta pikiran’ dalam bahasa Indonesia. Buzan mengungkapkan bahwa *mind map* merupakan cara kerja otak secara alami

²⁵ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*, 275-279.

²⁶ Siregar, “Bimbingan Karir Bagi Anak Raudlatul Athfal.”

²⁷ Pratama, “PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER DALAM MENINGKATKAN MINAT MELANJUTKAN STUDI PESERTA DIDIK KELAS IX SMP PIRI JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN TAHUN 2019/2020.”

dan alat efektif untuk dapat berpikir kreatif. Buzan mengungkapkan bahwa *mind map* merupakan metode inovatif dan sederhana untuk “memetakan” ide. Proses memasukkan dan mengambil informasi dari otak akan memudahkan individu melalui penggunaan peta pikiran. Mengingat otak telah memetakan dan menggambarkan dengan sangat rinci, pemahaman ini menunjukkan bahwa penggunaan peta pikiran akan memudahkan individu mengakses dan mengambil informasi dari otak²⁸.

Alamsyah mengungkapkan bahwa *mind map* sejalan dengan fungsi otak secara alami karena melibatkan kedua sisi otak, individu mencatat dengan mengaitkan simbol-simbol atau gambar-gambar yang menarik, menggabungkan emosi, kesenangan, dan kreativitas individu ketika memilih warna untuk setiap cabang yang mewakili makna berbeda²⁹. *Mind mapping* merupakan proses pemetaan pikiran yang melibatkan pengolahan informasi menjadi gambaran tertentu. Ada beberapa macam bentuk untuk membuat *mind mapping* lebih menarik diantaranya mengkolaborasikan dengan gambar, garis percabangan, atau kata kunci tertentu yang berhubungan dengan ide utama/konsepnya.

Dalam kehidupan nyata, peta pikiran dapat membantu individu menjadi lebih efektif dalam berbagai tugas, termasuk mengatur pikiran, berbicara dengan orang lain, mengingat suatu hal dengan lebih detail, membuat

²⁸ Rini Setiawati, “Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Melalui Mind Map Pada Siswa Kelas XII Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) SMK Muhammadiyah 2 Muntilan Tahun 2013/2014,” *Implementation Science* (Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>[Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature10402](http://dx.doi.org/10.1038/nature10402)[Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature21059](http://dx.doi.org/10.1038/nature21059)[Ahttp://journal.stainkudu.s.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127](http://journal.stainkudu.s.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127)[Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577](http://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577)[Ahttp://](http://).

²⁹ Alim Nur Ulfa, “Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir (Penelitian Pada Siswa Kelas X Rekayasa Perangkat Lunak 2 SMK Muhammadiyah 1 Muntilan Kabupaten Magelang),” *Skripsi Bimbingan Dan Konseling* (Universitas Muhammadiyah Magelang, 2019), 29-30. <http://eprintslib.ummgl.ac.id/154/>[Ahttp://eprintslib.ummgl.ac.id/154/1/14.0301.0050_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/154/1/14.0301.0050_BAB_I_BAB_II_BAB_III_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf).

keputusan, dan memecahkan masalah.³⁰ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *career mind mapping* merupakan peta pikiran tentang karier individu kedepan. Penggunaan *mind mapping* dalam karier membuat individu mudah dalam memasukkan ataupun mengambil informasi dari otak yang berkaitan dengan karier.

Melalui *career mind mapping*, individu mampu menuangkan ide yang berkaitan dengan karier yang direncanakan dengan menarik yaitu dikolaborasikan antara tulisan, gambar-gambar, warna yang berbagai macam, maupun simbol-simbol tertentu yang membuat *career mind mapping* mudah diingat dan menarik untuk dilihat. Individu akan dengan mudah mendapatkan jalan yang lebih jelas untuk mengejar karier impian dengan menguraikan secara rinci semua komponen karier impian dan bagaimana komponen tersebut berhubungan satu sama lain³¹.

b. Tujuan *Career Mind Mapping*

Buzan mengungkapkan tujuan dari *mind mapping* adalah sebagai berikut.

- 1) Menyajikan perspektif luas tentang suatu topik atau pembahasan.
- 2) Memungkinkan individu merencanakan strategi yang dilakukan dalam membuat pilihan dan

³⁰ “Mind Mapping: Pengertian, Manfaat, Jenis, Dan Cara Membuatnya - Cermati,” accessed November 21, 2023, https://www-cermati-com.cdn.ampproject.org/v/s/www.cermati.com/artikel/amp/mind-mapping?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAAM%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=17000342007863&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.cermati.com%2Fartikel%2Fmind-mapping.

³¹ “Career Mind Map, Cari Tahu 9 Hal Yang Bisa Kamu Tulis Lewat Metode Ini Agar Karir Impianmu Semakin Mendekat,” accessed November 21, 2023, https://rimma-co.cdn.ampproject.org/v/s/rimma.co/83524/career/career-mind-map-cari-tahu-9-hal-yang-bisa-kamu-tulis-lewat-metode-ini-agar-karir-impianmu-semakin-mendekat/amp/?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAAM%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=17000337929446&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Frimma.co%2F83524%2Fcareer%2Fcareer-mind-map-cari-tahu-9-hal-yang-bisa-kamu-tulis-lewat-metode-ini-agar-karir-impianmu-semakin-mendekat%2F.

mengambil keputusan terhadap suatu pokok pembahasan.

- 3) Mengumpulkan banyak informasi dalam satu lokasi.
- 4) Mendorong topik permasalahan dan penyelesaian masalah dengan membebaskan kreativitas individu.
- 5) Menyenangkan untuk dibaca, dilihat, dipahami, dan diingat³².

Windura mengungkapkan tujuan dari *mind mapping* adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan bimbingan dan arahan kepada individu dalam mengambil keputusan mengenai topik yang dibahas.
- 2) Mampu memberikan jawaban yang tepat terhadap masalah yang ada.
- 3) Mengembangkan kemampuan kreatif individu sehingga otak kiri dan kanan dapat bekerja sama menghasilkan peta pikiran yang diperlukan.
- 4) Mampu berpikir fleksibel dalam membuat peta pikiran³³.

Melalui penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dari pembuatan *career mind mapping* yaitu:

- 1) Memudahkan individu dalam membuat pandangan menyeluruh terkait karier yang akan dilakukan oleh individu.
- 2) Individu mampu dengan mudah memecahkan masalah yang terkait karier yang dipilih
- 3) Meningkatkan kreativitas individu dalam membuat *career mind mapping* sehingga meningkatkan semangat dalam mewujudkan karier pilihan.
- 4) Memudahkan individu dalam membuat rencana-rencana yang akan dilakukan dalam mewujudkan karier yang dipilih.

³² Wulan Cahya Ningsih, Marzuki, and Suhardi Marli, "Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Map Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan 2*, no. 1 (2018): 1–14.

³³ Ulfa, "Pengaruh Bimbingan Kelompok Berbasis Mind Map Untuk Meningkatkan Perencanaan Karir.," 31.

c. Manfaat *Career Mind Mapping*

Michalko mengungkapkan bahwa manfaat dari pembuatan *mind mapping* adalah:

- 1) Mampu melibatkan setiap bagian otak.
- 2) Memfasilitasi kemampuan individu untuk berpikir secara terstruktur.
- 3) Membantu individu menunjukkan keterkaitan antara cabang informasi yang satu dengan lainnya.
- 4) Memberikan ringkasan singkat dan spesifik dari peta pikiran yang telah dibuat.
- 5) Membuat individu fokus terhadap pokok pembahasan/masalah yang sedang dihadapi.
- 6) Memungkinkan individu menggabungkan konsep dan membandingkannya.

Buzan mengungkapkan bahwa manfaat dari pembuatan *mind mapping* adalah:

- 1) Mudah dalam merencanakan suatu pembahasan.
- 2) Memudahkan dalam berkomunikasi.
- 3) Menghemat waktu dalam menyusun suatu konsep pembahasan.
- 4) Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran.
- 5) Meningkatkan kreativitas individu.
- 6) Meningkatkan kemampuan daya ingat.
- 7) Mampu menyelesaikan masalah dengan lebih mudah dan tepat.
- 8) Belajar lebih efektif dan efisien.
- 9) Melihat gambaran menyeluruh terkait suatu pokok pembahasan³⁴.

Melalui penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari *career mind mapping* yaitu mampu melihat gambaran secara menyeluruh terkait karier yang dipilih individu, membuat perencanaan karier individu lebih efektif dan efisien, meningkatkan kreativitas individu dalam membuat *career mind mapping*, lebih terencana dan teratur dalam merencanakan karier, dan membuat individu fokus dalam mewujudkan karier pilihan untuk kehidupan masa depan.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Career Mind Mapping*

Sebagai suatu sistem pembelajaran, *career mind map* mempunyai kelebihan dan kekurangan. Olivia

³⁴ Ulfa.

mengungkapkan kelebihan dari sistem pembelajaran *career mind mapping* sebagai berikut.

- 1) Suatu teknik sederhana untuk mengambil data baik dari dalam maupun luar otak.
- 2) Berpotensi menjadi jembatan diskusi yang memungkinkan individu satu dengan yang lain berdiskusi mengenai topik yang dibahas dalam peta pikiran yang dihasilkan.
- 3) Suatu teknik baru dalam berlatih dan belajar dengan cepat dan efektif.
- 4) Teknik membuat catatan yang lebih menarik.
- 5) Teknik yang paling efektif untuk menghasilkan konsep baru dan mengasah keterampilan perencanaan individu.
- 6) Alat bantu berpikir yang menyenangkan karena dua kali lebih baik, lebih cepat, lebih jelas, dan lebih menyenangkan³⁵.

Kekurangan sistem pembelajaran *mind mapping* menurut Kurniawati yaitu sebagai berikut.

- 1) Hanya peserta didik aktif yang dengan senang hati membuat *mind mapping*.
- 2) Tidak semua peserta didik imajinatif dalam membuat *mind mapping*.
- 3) Guru bimbingan dan konseling akan kelelahan karena memeriksa *mind mapping* peserta didik yang banyak dan bervariasi³⁶.

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan yang telah dijelaskan tersebut, dapat diketahui bahwa kelebihan dan kekurangan dari teknik *career mind mapping* dalam suatu pembelajaran yaitu:

- 1) Kelebihan *Career Mind Mapping* meliputi mudah memasukkan dan menggali informasi dari otak terkait karier yang dipilih individu; mampu berpikir lebih efektif dan efisien dalam mengembangkan rencana karier, meningkatkan semangat merencanakan karier karena teknik yang

³⁵ Ajeng Agustina, “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII D Semester Genap Di SMP Negeri 1 Purwokerto Tahun Pelajaran 2014/2015” (Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015), 12-13.

³⁶ Ningsih, Marzuki, and Marli, “Pengaruh Sistem Pembelajaran Mind Map Terhadap Pemerolehan Belajar IPS Kelas V SDN 11 Pontianak.”

digunakan menyenangkan dan menarik, dan dapat meningkatkan semangat dalam mewujudkan karier pilihan.

- 2) Kelemahan *Career Mind Mapping* meliputi tidak semua individu/peserta didik aktif dan semangat dalam membuat *career mind mapping* serta guru BK akan sedikit keteteran dalam mengoreksi *career mind mapping* yang telah dibuat peserta didik karena setiap peserta didik membuat *career mind mapping*.

e. Langkah-langkah Membuat *Career Mind Mapping*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam membuat *career mind mapping* diantaranya sebagai berikut.

- 1) Menentukan cita-cita yang ingin diraih
Menentukan dan menuliskan cita-cita/tujuan masa depan di kertas bagian tengah. Hal ini akan membuat individu fokus untuk menjelaskan hal-hal yang berkaitan dalam mewujudkan tujuan masa depan tersebut.
- 2) Mendeskripsikan aktivitas atau kegiatan yang dilakukan dalam mencapai tujuan karier
Aktivitas/kegiatan yang dapat dilakukan dalam menunjang karier yaitu belajar yang tekun, memulai usaha dari nol misalnya mengikuti seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan karier pilihan, melanjutkan kuliah di program studi yang berkaitan dengan karier yang dipilih, mengembangkan keterampilan yang menunjang karier yang dipilih, mencari informasi secara tuntas terkait karier pilihan, memprediksi hambatan yang mungkin terjadi dalam proses mewujudkan karier, dan lain sebagainya.
- 3) Menetapkan target waktu karier dapat tercapai
Menetapkan target waktu untuk mencapai karier penting dilakukan agar dapat mencapai karier pilihan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Menetapkan target waktu ini bertujuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri agar tetap termotivasi dalam merealisasikan karier yang diinginkan apapun hambatan dan kesulitan yang dihadapi.

- 4) Menambahkan dekorasi pada *career mind mapping* yang dibuat

Penambahan dekorasi ini bertujuan agar *career mind mapping* yang dibuat individu bisa menarik sehingga individu lebih semangat dalam mencapai karier yang diinginkan. Penambahan dekorasi ini meliputi penambahan gambar menarik yang mendukung karier pilihan, membuat *career mind mapping* dengan spidol warna, dan menambahkan garis-garis unik yang menghubungkan percabangan karier satu dengan yang lain³⁷.

3. Perencanaan Karier

a. Pengertian Perencanaan Karier

Istilah “perencanaan karier” berasal dari kata “perencanaan” dan “karier”. Perencanaan merupakan proses membuat rencana atau aktivitas yang akan dilaksanakan di masa depan. Karier merupakan keseluruhan pekerjaan yang dilaksanakan individu selama masa kerja individu untuk memberikan makna, keselarasan, dan ketertiban dalam hidup individu yang bersangkutan³⁸. Moekijat mengungkapkan bahwa perencanaan karier merupakan suatu strategi untuk menentukan tujuan masa depan individu dan cara meraihnya.

Sukardi dan Sumiati mengungkapkan bahwa perencanaan karier adalah proses pengorganisasian masa depan individu yang meliputi pemahaman diri, pemahaman karier individu, antisipasi terhadap masalah atau hambatan di masa depan, dan memerhatikan tujuan dan kemampuan individu³⁹. Perencanaan karier merupakan suatu proses memahami potensi diri dalam kaitannya dengan peluang,

³⁷ Widyatama, “PENTINGNYA CAREER MIND MAP DAN CARA MEMBUATNYA - Career Center Universitas Widyatama,” <https://career.widyatama.ac.id/>, May 7, 2021, <https://career.widyatama.ac.id/pentingnya-career-mind-map-dan-cara-membuatnya/>.

³⁸ Moch. Charis Hidayat, *Pengembangan Karir Bidang Kajian (Teoritis Dan Praktik)* (Surabaya: UMSurabaya Publishing, 2019), 2.

³⁹ Deni Albar, “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Melalui Eksplorasi Minat Dalam Perencanaan Karier Peserta Didik Kelas IX DI SMPN 4 Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 41.

kendala, pilihan, dan konsekuensi. Hal ini juga melibatkan analisis tujuan terkait karier dan pengorganisasian program kerja, pengalaman pengembangan untuk memberikan panduan, waktu, dan urutan dalam mencapai tujuan karier serta peluang pendidikan⁴⁰.

Melalui penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan karier merupakan suatu proses membuat rencana untuk memahami dan menentukan tujuan karier masa depan dan cara mencapainya. Hal-hal yang dilakukan dalam proses ini termasuk menganalisis minat, kemampuan dan *value* seorang individu, serta memahami kebutuhan dan persaingan di dunia kerja.

Selain itu, perlu juga membuat rencana untuk memperoleh keahlian dan pengalaman yang dibutuhkan, serta menilai dan mengembangkan rencana secara berkala. Tujuannya adalah untuk membantu setiap individu dalam membuat pilihan karier yang tepat sehingga mencapai keberhasilan jangka panjang⁴¹.

b. Tujuan dan Manfaat Perencanaan Karier

Dalam merencanakan karier terdapat tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari perencanaan karier tersebut adalah:

- 1) Untuk mengembangkan pemahaman dan kesadaran diri. Evaluasi terhadap kelebihan dan kekurangan diri merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Evaluasi terkait kelebihan dan kekurangan diri dilakukan untuk memfasilitasi proses perencanaan karier yang sukses, efisien, dan ideal.

⁴⁰ Handi Adi Damara, "Pengaruh Bimbingan Karir Terhadap Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Kota Tegal" (Universitas Pancasila Tegal, 2016), 16-17.

⁴¹ "Pentingnya Perencanaan Karier Untuk Masa Depanmu," accessed November 21, 2023, https://www.quipper.com.cdn.ampproject.org/v/s/www.quipper.com/id/blog/quipper-campus/career/p-perencanaan-karier-masa-depan/amp/?amp_gsa=1&_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAGM%3D#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=17000387778521&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&share=https%3A%2F%2Fwww.quipper.com%2Fid%2Fblog%2Fquipper-campus%2Fcareer%2Fp-perencanaan-karier-masa-depan.

- 2) Memenuhi kepuasan individu. Dalam hal ini diharapkan setiap individu akan memperoleh kepuasan pribadi dari karier yang dipilihnya setelah melakukan perencanaan karier terlebih dahulu.
- 3) Memersiapkan diri untuk mendapatkan pekerjaan dan penghasilan yang sesuai.
- 4) Efisiensi dalam usaha dan manajemen waktu. Teknik ini dilakukan untuk mengambil keputusan karier secara terorganisasi agar individu terhindari dari kegiatan yang membuang waktu⁴².

Dillard mengungkapkan manfaat dari perencanaan karier sebagai berikut.

- 1) Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang potensi diri terkait bakat, minat, kepribadian, kelebihan, kelemahan, cita-cita, dan tujuan hidup.
- 2) Individu dapat mengetahui segala macam informasi tentang dunia karier.
- 3) Individu mampu mengambil keputusan karier secara bijaksana.
- 4) Individu mampu memperoleh informasi karier secara terarah.
- 5) Dapat memanfaatkan peluang karier berdasarkan keahlian setiap individu⁴³.

c. Aspek-Aspek Perencanaan Karier

Parson dan Williamson mengungkapkan bahwa terdapat beberapa aspek dalam perencanaan karier, antara lain:

- 1) Informasi mengenai potensi diri
 Informasi mengenai potensi diri meliputi ciri-ciri kepribadian yang berkaitan dengan karier yang dipilih seseorang, kemampuan intelektual, bakat akademis yang unik, minat umum dan

⁴² Devita Wiwik Widyasari, Farida Aryani, and Abdullah Siring, "Pengembangan E-Modul Bimbingan Karier Untuk Meningkatkan Perencanaan Karier Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas DI Kabupaten Bulukumba," *Pinisi Journal of Education*, no. 4 (2023): 118–27.

⁴³ Ima Palupi, "Model Layanan Perencanaan Karir Dengan Menggunakan Media Scrapbook Untuk Siswa SMAN 1 Kampak" (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020), 19-20, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

husus, hasil pembelajaran individu dalam berbagai bidang studi, kelebihan dan kelemahan individu yang bersangkutan, serta cita-cita dan tujuan hidup individu.

2) Data tentang keadaan keluarga

Data tentang keadaan keluarga merupakan data pendukung yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peserta didik dalam merencanakan karier meliputi hubungan peserta didik dengan anggota keluarga yang lain; keadaan ekonomi keluarga dan latar belakang pendidikan anggota keluarga; serta harapan keluarga untuk peserta didik yang bersangkutan. Hal ini dijadikan pertimbangan karena keluarga menjadi salah satu poin penting untuk mencapai kesuksesan individu.

3) Informasi mengenai lingkungan hidup yang sesuai dengan perencanaan karier

Informasi mengenai lingkungan hidup yang sesuai dengan perencanaan karier meliputi informasi tentang rencana karier yang diinginkan individu, informasi tentang jenis pendidikan pasca sekolah menengah dan peluang kerja yang dibutuhkan individu di masa depan, dan informasi tentang pekerjaan dan karier yang sesuai dengan keterampilan dan minat individu⁴⁴.

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perencanaan Karier

Winkel dan Sri Hastuti mengungkapkan bahwa faktor internal dan eksternal dapat memberikan dampak terhadap perkembangan dan perencanaan karier individu. Berikut ini merupakan penjelasan secara rinci mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan karier individu:

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu bersangkutan. Faktor-faktor internal tersebut diantaranya:

a) Makna kehidupan (*values*)

⁴⁴ Juli Amsir and Albert Tigor Arifyanto, "Faktor-Faktor Penghambat Perencanaan Karir Siswa," *Jurnal Ilmiah Bening : Belajar Bimbingan Dan Konseling* 5, no. 1 (2021): 57-66, <https://doi.org/10.36709/bening.v5i1.12107>.

Makna kehidupan yang dijadikan pedoman individu dalam mencapai tujuan karier. Makna hidup tersebut menjadi kaidah, pedoman, dan cara hidup individu dalam kehidupan sehari-hari. Makna kehidupan yang dipegang oleh individu berbeda-beda, sehingga pilihan pekerjaan antara individu satu dengan yang lainnya juga berbeda.

b) Taraf intelegensi /kecerdasan

Tingkat kemampuan individu dalam menekuni pekerjaan yang diinginkan ditentukan oleh tingkat kecerdasan yang dimiliki. Tingkat kecerdasan individu dapat berdampak pada keefektifan pilihan karier dalam memilih posisi atau pekerjaan.. Ketika memilih karier yang tingkatannya tinggi, maka taraf intelegensi seorang individu juga harus memenuhi. Jika tidak memenuhi, maka akan kesulitan dalam mewujudkan karier pilihan.

c) Bakat khusus

Keterampilan individu yang menonjol dalam bidang kognisi, keterampilan, atau seni dikenal sebagai bakat khusus. Seorang individu yang memilih pekerjaan sesuai dengan bakat yang dimiliki, cenderung akan puas dan senang dengan pekerjaan yang dilakukan.

d) Minat

Minat merupakan kecenderungan seorang individu dalam memilih suatu bidang tertentu untuk dijadikan pilihan karier di masa yang akan datang. Minat merupakan ketertarikan individu terhadap suatu bidang tertentu yang memiliki konsekuensi yaitu semangat dalam menjalani karier yang sedang ditempuh.

e) Sifat-sifat

Sifat-sifat individu adalah kualitas kepribadian yang melekat pada diri

individu. Setiap individu unik dengan kepribadiannya masing-masing. Pada umumnya, dibenarkan bahwa individu dengan kepribadian tertentu akan sulit dalam menjalani suatu pekerjaan tertentu. Begitu sebaliknya, ada juga kepribadian tertentu yang sangat mendukung pekerjaan tertentu. Contoh nyatanya yaitu seperti kepribadian sanguinis yang cocok untuk pekerjaan aktor, pemimpin perusahaan, pengacara, dokter, motivator, dan lain sebagainya. Namun beberapa pekerjaan tidak cocok untuk dilakukan oleh individu yang mempunyai kepribadian sanguinis seperti psikolog, guru, perawat, dan sebagainya. Maka dari itu, kepribadian seorang individu menjadi salah satu hal yang perlu dipikirkan untuk mampu merencanakan karier kedepan dengan optimal dan sesuai potensi diri.

f) Pengetahuan

Pengetahuan merupakan pemahaman yang dimiliki individu tentang potensi pekerjaan dan potensi diri. Individu dengan perencanaan karier yang matang merupakan individu yang sadar akan kemampuan diri serta bidang pekerjaannya.

g) Keadaan jasmani

Keadaan jasmani/fisik individu diantaranya tinggi badan, berat badan, ketajaman pendengaran dan penglihatan, dan sebagainya. Pilihan jabatan atau karier individu akan dipengaruhi oleh keadaan fisiknya. Seringkali suatu jenis pekerjaan memerhatikan keadaan fisik individu karena hal ini berdampak pada kualitas hasil pekerjaan individu tersebut⁴⁵.

⁴⁵ Irgan A Kasan and Ibrahim Agustina, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir Di Kelas X SMA Negeri 1 Tilmuta," *Jurnal Pendas Mahakam* 7, no. 2 (2022): 83–89.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor-faktor eksternal tersebut diantaranya:

a) Masyarakat

Individu tumbuh dalam konteks sosiokultural masyarakat. Keyakinan keluarga sangat dipengaruhi oleh lingkungan. Diantaranya adalah pendapat atau keyakinan mengenai kategori pekerjaan yang berbeda dan kelayakan menugaskan laki-laki dan perempuan pada peran yang berbeda.

b) Keadaan sosial ekonomi negara/daerah dan keluarga

Keadaan sosial ekonomi negara atau daerah memungkinkan laju pertumbuhan ekonomi masyarakat meningkat karena adanya bidang pekerjaan baru. Oleh sebab itu, hal ini membuat status sosial ekonomi masyarakat juga berbeda dan seringkali terdapat pembagian status sosial ekonomi di masyarakat.

Status sosial ekonomi keluarga diakibatkan oleh status sosial ekonomi daerah/negara yang terus meningkat. Status sosial ekonomi keluarga dilihat dari tingkat pendidikan orang tua, penghasilan orang tua, pekerjaan orang tua, dan daerah tempat tinggal. Status ini akan berpengaruh dalam menentukan tingkat pendidikan anak/individu.

c) Pendapat dari keluarga besar dan inti

Orang tua, saudara kandung dari orang tua, dan kakak seringkali memunyai harapan, berpendapat dan menunjukkan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan anggota keluarga yang lain. Oleh karena itu, pendapat dari keluarga juga dapat dijadikan pedoman dalam merencanakan karier yang akan dipilih.

d) Pendidikan sekolah

Pendidikan sekolah merupakan pendapat dan sikap yang dikomunikasikan oleh guru BK dan guru mapel kepada peserta didik mengenai norma yang terdapat dalam pekerjaan tertentu, keserasian pekerjaan tertentu dengan jenis kelamin individu, dan tingkatan status sosial jabatan/pekerjaan tersebut.

e) Pergaulan dengan teman sebaya

Pergaulan dengan teman sebaya dapat memberikan keyakinan, semangat, dan berbagai harapan tentang masa depan. Pandangan dan harapan yang optimis akan memberikan semangat kepada individu dalam mewujudkan karier pilihan.

Oleh karena itu, pergaulan atau dukungan dari teman sebaya juga berperan penting terhadap perencanaan karier individu.

f) Ketentuan yang ada pada setiap jabatan

Ketentuan yang ada pada setiap jabatan dan program studi atau pelatihan bertujuan untuk mempersiapkan individu agar diterima dan berhasil dalam jabatan/pekerjaan tertentu⁴⁶.

e. Langkah-Langkah dalam Membuat Perencanaan Karier

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat perencanaan karier sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan rencana karier yang diinginkan. Mengembangkan rencana karier dimulai dari memikirkan dan melakukan usaha-usaha yang mendukung tercapainya karier pilihan. Langkah ini dilakukan agar rencana karier dapat terlaksana sesuai target awal secara efektif dan efisien.

⁴⁶ Firti Naiti Kristina, "TINGKAT KEMATANGAN KARIER SISWA SMK (Studi Deskriptif Siswa SMK 1 Linggang Bigung Sendawar Kelas XII Tahun 2015/2016 Dalam Memasuki Dunia Kerja Dan Impliksinya Pada Usulan Topik-Topik Bimbingan Karier)" (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2016), 14-15.

- 2) Menganalisis minat dan bakat yang dimiliki individu. Menganalisis minat dan bakat dalam merencanakan karier penting dilakukan agar dalam mewujudkan karier tidak merasa terbebani. Selain itu, rencana karier yang sesuai minat dan bakat akan membuat individu yang bersangkutan semangat dan senang dalam menjalani karier yang dipilih.
- 3) Mencari informasi mengenai jenis karier yang sesuai dengan potensi diri. Karier yang sesuai potensi diri meliputi sesuai dengan bakat dan minat individu, latar belakang pendidikan, kondisi serta lingkungan kerja yang sesuai, kepribadian yang sesuai, serta hal menunjang lainnya yang memberikan arahan dan fokus karier/pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu.
- 4) Menganalisis minat dan keterampilan diri dengan jenis karier yang dipilih individu. Karier yang sesuai dengan minat dan keahlian individu yang bersangkutan akan memudahkan individu dalam mewujudkan karier pilihan tersebut.
- 5) Mengembangkan tujuan karier yang dipilih. Hal ini penting untuk dijadikan pedoman agar individu mampu mewujudkan tujuan karier melalui langkah-langkah terstruktur dan efektif.
- 6) Mengikuti pendidikan atau pelatihan khusus yang selaras dengan tujuan karier atau pekerjaan yang diinginkan.
- 7) Memertimbangkan kondisi finansial keluarga. Pertimbangan mengenai kondisi finansial ini penting dilakukan untuk mencegah berhenti di tengah jalan dalam menggapai karier yang diinginkan.
- 8) Meminta saran dan pertimbangan dari orang terdekat dalam merencanakan karier. Meminta saran dan pertimbangan dari orang terdekat dalam merencanakan dan menentukan karier dapat membantu individu memberikan penjelasan dan

arahan mengenai karier pilihan individu yang bersangkutan⁴⁷.

4. Layanan Bimbingan Karier Melalui Teknik *Career Mind Mapping*

Mohammad Surya mengungkapkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu bentuk konseling yang membantu individu dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan karier, mencapai kesesuaian yang optimal antara keterampilan dengan lingkungan, dan mewujudkan potensi diri sepanjang hidup⁴⁸. Manrihu mengungkapkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses dimana seorang konselor membantu konseli untuk mengetahui dan memahami dirinya, mengidentifikasi peluang karier, dan mengambil keputusan yang tepat tentang kariernya di masa depan sehingga konseli dapat mengelola dan memajukan kariernya secara maksimal. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan karier merupakan suatu proses pertolongan yang diberikan oleh konselor kepada konseli dalam rangka mengenali, memahami, merencanakan, mengambil keputusan, dan mengembangkan karier yang sesuai dengan diri konseli

Career mind mapping merupakan peta pikiran tentang karier individu kedepan. Penggunaan *mind mapping* dalam karier membuat individu mudah dalam memasukkan ataupun mengambil informasi dari otak yang berkaitan dengan karier. Dengan membuat *career mind mapping*, individu mampu menuangkan ide yang berkaitan dengan karier yang direncanakan dengan menarik yaitu dikolaborasikan antara tulisan, gambar-gambar, warna yang berbagai macam, maupun simbol-simbol tertentu yang membuat *career mind mapping* mudah diingat dan menarik untuk dilihat. Dengan menuliskan secara rinci kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam meraih karier impian, individu akan mudah mendapatkan pemetaan yang lebih jelas untuk melaksanakan karier yang diinginkan⁴⁹.

⁴⁷ “Karir & Konsultasi Karir – Langkah-Langkah Merencanakan Karir #7 – Litasari Widyastuti,” accessed November 18, 2023, <https://litasari.staff.telkomuniversity.ac.id/karir-konsultasi-karir-langkah-langkah-merencanakan-karir-7/>.

⁴⁸ Daryanto and Farid, *Bimbingan Konseling Panduan Guru BK Dan Guru Umum*.

⁴⁹ “Career Mind Map, Cari Tahu 9 Hal Yang Bisa Kamu Tulis Lewat Metode Ini Agar Karir Impianmu Semakin Mendekat.”

Melalui penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa layanan bimbingan karier melalui *career mind mapping* merupakan bimbingan yang diberikan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan karier masa depan dengan lebih matang melalui peta pikiran karier. *Career mind mapping* memudahkan perencanaan karier peserta didik terlaksana secara sistematis, rapi, dan matang. Oleh karena itu, teknik *career mind mapping* ini cocok digunakan untuk membantu peserta didik merencanakan karier masa depan.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini. Adapun karya-karya tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian dengan judul “**Implementasi Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Pemahaman Keputusan Karir Siswa**”. Penelitian ini merupakan hasil karya dari I Gusti Lanang Rai Arsana, Anak Agung Ngurah Adhiputra, I Ketut Sapta, dan Taufik Novi Kusuma. Tujuan dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIA 3 mampu meningkatkan pemahaman terhadap keputusan karier melalui penerapan layanan BK dengan teknik *mind mapping*. Manfaat dari penelitian ini adalah peserta didik mampu meningkatkan pemahaman terhadap karier sehingga bisa memutuskan karier yang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah implementasi teknik *mind mapping* terbukti mampu meningkatkan pemahaman keputusan karier peserta didik kelas XI MIA 3 SMA Saraswati 1 (SLUA) Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada teknik layanan BK yang digunakan yaitu teknik *mind mapping*. Namun pada penelitian saya ada tambahan *Career* sehingga tekniknya menjadi Teknik *Career Mind Mapping*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian yang digunakan. Untuk metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu PTBK (Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling), sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian

pre-experimental design bentuk *one group pretest-posttest design*⁵⁰.

2. Penelitian dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa SMP Melalui Bimbingan Kelompok Teknik *Mind Mapping*”**. Penelitian ini merupakan hasil karya dari Aulia Fihatny Irsu dan Evi Winingsih. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karier peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Sidoarjo dengan pelaksanaan bimbingan kelompok teknik *mind mapping*. Manfaat dari penelitian ini adalah peserta didik mampu meningkatkan kemampuan perencanaan karier dengan baik. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah penerapan layanan bimbingan kelompok teknik *mind mapping* pada peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Sidoarjo adalah terdapat peningkatan yang signifikan pada kemampuan perencanaan karier peserta didik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metode penelitian. Metode penelitian yaitu metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada sasaran layanan. Untuk sasaran penelitian dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Sidoarjo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sarasannya adalah peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus⁵¹.

3. Penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa”**. Penelitian ini merupakan hasil karya dari Aniek Wirastania, Ayong Lianawati, Jahju Hartanti, Aiza Uslifatul Jannah, dan Bella Arista. Tujuan dari penelitian ini adalah agar peserta didik memunyai perencanaan karier yang baik dalam kehidupannya. Manfaat penelitian ini adalah

⁵⁰ Arsana et al., “Implementasi Teknik Mind Mapping Untuk.”

⁵¹ Aulia Fihatny Irsu and Evi Winingsih, “Peningkatan Kemampuan Perencanaan Karir Pada Siswa SMP,” *Jurnal BK Unesa*, Vol 12 no. 06 (2022): 1216–27.

peserta didik mampu memahami karier yang sesuai dengan bakat dan minatnya serta memerdalam kesadaran pada perencanaan kariernya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan secara webinar melalui kegiatan Mentalks yang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap sosialisasi, tahap pelatihan, serta tahap evaluasi dan rencana keberlanjutan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah layanan bimbingan karier dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan perencanaan karier dengan baik berdasarkan bakat dan minat peserta didik di SMK Sunan Ampel.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada jenis layanan BK yang digunakan dan tujuan penelitian. Jenis layanan BK yang digunakan yaitu bimbingan karier. Tujuan penelitiannya yaitu untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik. Untuk perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian. Metode penelitian pada penelitian ini dilakukan secara webinar melalui kegiatan Mentalks, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*⁵².

4. Penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir”**. Penelitian ini merupakan hasil karya dari Diana Vidya Fkhriyani dan Ishlakhatus Sa’idah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efektivitas layanan bimbingan karier terhadap perencanaan karier peserta didik tingkat akhir di Pondok Pesantren Al-Kautsar Pamekasan-Madura. Manfaat dari penelitian ini adalah peserta didik mampu merencanakan karier dengan optimal sehingga mampu mengambil keputusan karier yang tepat. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier efektif untuk meningkatkan perencanaan karier pada peserta didik tingkat akhir di Pondok Pesantren Al-kautsar Pameksan-Madura.

⁵² Aniek Wirastania et al., “Efektivitas Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa,” *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Pedagogi & Psikologi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*, Vol II no. 2 (2022): 328-34.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design* bentuk rancangan *one group pretest-posttest design*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada teknik layanan BK. Teknik layanan BK dalam penelitian ini tidak dijelaskan secara jelas, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik *Career Mind Mapping* dalam melakukan layanan bimbingan karier⁵³.

5. Penelitian dengan judul **“Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Mind Mapping untuk Mengeksplorasi Bakat dan Kemampuan Siswa Kelas XI Kimia Analisa 3 di SMK Negeri 3 Madiun”**. Penelitian ini merupakan hasil karya dari Faravika Helmastuti, Dahlia Novarianing Asri, dan Qonik Kus Armanda Sari. Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas layanan bimbingan klasikal yang menggunakan Teknik *Mind Mapping* dalam mengeksplorasi bakat dan kemampuan peserta didik kelas XI Kimia Analisis 3 di SMK Negeri 3 Madiun. Manfaat penelitian ini adalah peserta didik mampu mengembangkan pemahaman yang baik terkait potensi dirinya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah peserta didik yang menerima layanan bimbingan klasikal menggunakan Teknik *Mind Mapping* mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan dan pemahaman mengenai bakat dan kemampuan dirinya.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada jenis dan teknik layanan BK. Jenis dan teknik layanan BK yang digunakan yaitu jenis layanannya bimbingan klasikal dengan teknik *mind mapping*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti terletak pada metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

⁵³ Diana Vidya Fakhriyani and Ishlakhatu Sa'idah, “Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Terhadap Perencanaan Karier Pada Santri Tingkat Akhir,” *Consilium: Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 9, no. 9 (2023): 107–15, <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium/article/view/12345%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/consilium/article/download/12345/6699>.

penelitian tindakan bimbingan konseling (PTBK)⁵⁴. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis penelitian *pre-experimental design* bentuk *one group pretest-posttest design*.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan konsep dasar penelitian yang dikembangkan melalui analisis faktual, observasi, dan kajian kepustakaan. Oleh sebab itu, perlu disusun kerangka pemikiran pada saat menulis dan melakukan penelitian. Variabel dalam kerangka berfikir memerjelas topik penelitian yang dilakukan sehingga bermanfaat dalam memberikan jawaban terhadap pokok permasalahan⁵⁵.

Berdasarkan data yang ada di lapangan diketahui bahwa perencanaan karier pada peserta didik kelas XII di SMK Duta Karya Kudus kurang matang/optimal. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti melakukan kegiatan layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping*. Teknik ini diterapkan karena melalui *career mind mapping*, peserta didik dapat menuangkan pikirannya secara jelas, sistematis, dan runtut terkait karier yang akan dipilih setelah lulus sekolah sehingga perencanaan karier peserta didik lebih optimal. Penerapan layanan bimbingan karier melalui teknik *career mind mapping* ini, diharapkan mampu meningkatkan perencanaan karier peserta didik. Perencanaan karier yang optimal akan membuat peserta didik/konseli memunyai masa depan yang cerah. Selain itu, melalui perencanaan karier yang matang mampu membuat peserta didik mengenali pekerjaan atau kehidupan yang cocok yang sesuai dengan potensi diri di masa depan.

Untuk memerjelas dan memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menggambarkan skema peta konsep kerangka berfikir sebagai berikut.

⁵⁴ Faravika Helmastuti, Dahlia Novarianing Asri, and Qonik Kus Armanda Sari, "Efektivitas Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Teknik Mind Mapping Untuk Mengeksplorasi Bakat Dan Kemampuan Siswa Kelas XI Kimia Analisa 3 Di SMK Negeri 3 Madiun," *Seminar Nasional Sosial, Sain, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* 2, no. 1 (2023): 97-104.

⁵⁵ "Kerangka Pemikiran: Pengertian, Contoh Dan Cara Membuat - Deepublish Store," accessed November 21, 2023, <https://deepublishstore.com/blog/kerangka-pemikiran/>.

Gambar 2. 1 Peta Konsep Kerangka Berfikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian yang belum terbukti kebenarannya⁵⁶. Hipotesis yang diuji pada suatu penelitian dibedakan menjadi dua jenis yaitu hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis Nol (H_0) merupakan hipotesis diajukan dengan harapan tidak terbukti setelah diuji. Tanda dari hipotesis nol yaitu pernyataan “tidak ada pengaruh dari dua variabel atau lebih”. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yaitu hipotesis yang diajukan dengan harapan dapat diterima setelah dilakukan uji hipotesis. Tanda dari hipotesis alternatif (H_a) yaitu pernyataan “terdapat/ada pengaruh dari dua variabel atau lebih”⁵⁷.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka hipotesis dari rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir adalah:

⁵⁶ Yahdi Kusnadi and Mutoharoh, “Pengaruh Keterimaan Aplikasi Pendaftaran Onlie Terhadap Jumlah Pendaftar Di Sekolah Dasar Negeri Jakarta,” *Paradigma* XVIII, no. 2 (2016): 89–101.

⁵⁷ Enos Lolang, “Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif,” *Jurnal Kip* 3, no. 3 (2014): 685–95.

- Ho:** Pelaksanaan layanan bimbingan karier melalui teknik *career main mapping* tidak efektif untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus
- Ha:** Pelaksanaan layanan bimbingan karier melalui teknik *career main mapping* efektif untuk meningkatkan perencanaan karier peserta didik kelas XII SMK Duta Karya Kudus

